



## PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI EDUKASI PADA AKUN TIKTOK @farrhnn

Oktavian Marionoven Lumatety<sup>1</sup>, Margareta R Bili<sup>2</sup>, Rundesi<sup>3</sup>

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media komunikasi edukasi pada akun tiktok @farrhnn. Penelitian ini menggunakan metode deskripaiif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu akun Tiktok milik @farrhnn, dengan objek penelitian adalah pemanfaatan Tiktok sebagai media komunikasi edukasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan analisi teks pada akun tiktok milik Farhan. Hasil pembahasan dapat diketahui bahwa banyak pengguna mendapatkan pengetahuan lain dan mendapatkan perspeksi yang baru dari konten yang diposting akun @farrhnn.

### Sejarah Artikel

Submitted: 28 Juni 2024

Accepted: 1 Juli 2024

Published: 8 Juli 2024

### Kata Kunci

Tiktok, Media Komunikasi Edukasi, Gen z

## PENDAHULUAN

Dalam era digital pada masa sekarang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari – hari. Media sosial menjadi salah satu contoh bentuk nyata dari hasil inovasi perkembangan teknologi yang memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Sehingga dapat memberikan banyak perubahan pada kehidupan masyarakat mengenai berbagai perspektif dalam memandang dunia.

Ardianto dalam buku Komunikasi 2.0 mengungkapkan bahwa media sosial online, disebut jejaring sosial online bukan media massa online karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Penggalangan dukungan atau gerakan massa bisa terbentuk disebabkan karena adanya kekuatan media internet, yang terbukti mampu untuk membentuk sebuah opini, sikap, dan perilaku publik atau masyarakat. (Ardianto,2011: xii)

Penelitian ini akan memfokuskan pada salah satu platform sosial media yang sangat banyak digunakan oleh generasi Z. Tiktok adalah sebuah aplikasi sharing yang dikembangkan oleh ByteDance. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif, Tiktok telah menjadi platform yang sangat efektif dalam berbagai aspek, termasuk komunikasi edukasi. Tiktok bermula sebagai aplikasi musik pada negara Tiongkok yang diluncurkan pada tahun 2012 dengan nama Douyin. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan wadah bagi pengguna untuk membuat dan membagikan video yang disertai dengan musik

Pada tahun 2016, ByteDance telah mengembangkan Tiktok sehingga dapat memperluas dan memperkenalkan pada dunia dengan nama Tiktok. Pada tahun 2017, Tiktok telah mengakuisisi Musical.ly, sebuah aplikasi musik yang telah ramai di Amerika Serikat, dan oleh karena hal itu maka Musical.ly menggabungkannya dengan platform Tiktok.

Pemanfaatan Tiktok sebagai media komunikasi edukasi meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kemudahan penggunaan, kemampuan untuk berbagai konten yang singkat dan interaktif, serta kemampuan untuk mencapai audiens yang luas dan beragam. Dengan demikian, Tiktok telah menjadi salah satu platform yang paling efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang berbagai topik termasuk pendidikan.

Tiktok dapat menjadi salah satu media komunikasi edukasi karena banyak juga para konten kreator yang memanfaatkan kemampuan diri untuk menarik audiens dengan membuat konten yang memiliki pesan edukasi yang terkandung di dalamnya. Para konten kreator berusaha menggunakan Tiktok untuk berbagi informasi, berkomunikasi, dan berbagi pengalaman



dengan jenis konten yang singkat dan interaktif, dengan menggabungkan audio, gambar atau video, beserta visual yang menarik sehingga memberikan feedback positif yang diberikan oleh viewers. Dengan demikian, Tiktok dapat menjadi salah satu sarana komunikasi edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang berbagai topik yang bermanfaat atau berguna bagi banyak orang.

Namun, pemanfaatan tiktok sebagai media komunikasi edukasi juga memiliki beberapa tantangan yaitu sebagai berikut : 1. Kualitas yang dibuat oleh pengguna tiktok tidak selalu memberikan pesan edukatif atau positif, sehingga harus memerlukan adanya pengawasan yang ketat. 2. Platform Tiktok memungkinkan pengguna untuk berbagai konten yang tidak jelas kebenarannya atau tidak relevan dan akurat, sehingga pengguna harus memverifikasi dan memvalidasi fakta sebelum konten tersebut di bagikan.

## METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media komunikasi edukatif yang dilakukan oleh Farhan. Nama pengguna akun tiktok adalah @farrhnn. Akun tiktok milik Farhan tersebut memiliki pengikut mencapai 2,5 juta dengan total like mencapai 169,8 juta. Paradigma Pragmatisme konstruktivisme digunakan untuk memandang pengetahuan dan makna terbentuk melalui adanya interaksi yang dilakukan oleh individu dan lingkungannya, sehingga penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pengguna tiktok dalam membangun sebuah makna dan pengetahuan melalui adanya konten yang tersaji di media sosial Tiktok. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi deksriptif kualitatif. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan analisis teks pada akun tiktok milik Farhan.

## PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi dunia pendidikan semakin maju pesat sehingga mempermudah bagi manusia untuk dapat mengetahui segala informasi mengenai dunia pendidikan yang dapat mudah di jangkau dan diakses dimana pun tanpa adanya ketentuan batas waktu. Dengan adanya inovasi yang dihasilkan dari adanya perkembangan teknologi memberikan platform atau wadah bagi manusia untuk terus belajar sehingga dapat mengetahui banyak ilmu pengetahuan.

Media edukasi merupakan suatu perantara proses belajar dari suatu sumber ke penerimanya guna mendapatkan informasi supaya bisa mengetahui sesuatu hal yang sebelumnya tidak pernah dengar atau ketahui sehingga memberikan jawaban atas ketidaktahuan. Dengan adanya media edukasi memberikan pemahaman yang baru sehingga bisa mempengaruhi cara manusia berpikir dan bertindak. Dalam hal ini media edukasi berupa materi pembelajaran, soal latihan, video, permainan, dan lain – lain.

Media edukasi yang banyak digunakan dan digemari masyarakat Indonesia adalah platform media sosial Tiktok terlebih generasi Z. Menurut Hellen Chou P. (2012: 35) Generasi Z atau yang kemudaian lebih dikenal dengan Gen Z merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada generasi digital. Generasi Z didefinisikan sebagai orang yang lahir pada tahun 1997 hingga tahun 2012. Generasi Z lahir sejalan dengan berdirinya perubahan teknologi secara lebih berkembang dan semakin canggih sehingga menjadikan generasi Z lebih siap dengan perubahan teknologi dan tidak tertinggal akan digitalisasi.

Platform media sosial Tiktok telah banyak membantu manusia untuk mendapatkan segala informasi, dalam hal ini Generasi milenial merupakan generasi terbanyak di Indonesia yang menggunakan media sosial. RRI (Radio Republik Indonesia) dalam websitenya yang bernama [rri.co.id](http://rri.co.id) melaporkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia telah mencapai 191 Juta



pengguna dan di presentasikan sebesar 73,7 % dari populasi, dengan pengguna aktif sebesar 167 Juta pengguna yang dipresentasikan sebesar 64,3 % dari populasi, sedangkan penetrasi internet mencapai 242 Juta pengguna dengan presentase sebesar 93,4 % dari populasi.

Youtube menjadi platform media sosial terpopuler dengan total pengguna sebesar 139 juta dengan presentase sebesar 53,8 % dari populasi, posisi kedua diduduki oleh media sosial Instagram sebesar 122 juta pengguna dengan presentase 47,3 % dari populasi, posisi ketiga ditempati oleh media sosial Facebook dengan 118 juta pengguna dan memiliki presentase mencapai 45,9 % dari populasi, posisi keempat diduduki oleh media sosial Whatsapp dengan 116 juta pengguna dan memiliki presentase sebesar 45,2 % dari populasi, dan posisi ke lima ditempati oleh media sosial Tiktok dengan memiliki 89 juta pengguna dan presentase sebesar 34,7 % dari populasi.<sup>1</sup>

Menurut lembaga survei McKinsey, Gen Z lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial karena memiliki beberapa alasan utama. Yaitu yang pertama, mereka tumbuh berdampingan dengan teknologi dan media sosial, sehingga membuatnya menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Kedua, media sosial memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga, mendapatkan informasi, dan mengekspresikan diri secara kreatif. Tiga, media sosial memberikan akses cepat dan fleksibel melalui berbagai konten, termasuk hiburan, informasi, dan aktivisme sosial. Keempat, platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter dapat memungkinkan mereka untuk membagikan opini, menciptakan konten kreatif, dan membangun komunitas sosial yang inklusif. Kelima, media sosial juga dapat digunakan untuk mengadvokasi isu-isu sosial penting, seperti hak asasi manusia dan kesetaraan gender, yang menunjukkan kecenderungan mereka untuk terlibat dalam aktivisme sosial.<sup>2</sup>

Media Sosial Tiktok pada masa sekarang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, karena platform Tiktok banyak memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan sehari-hari. sebagai alat komunikasi yang efektif, sehingga dapat memungkinkan bagi pengguna untuk berkomunikasi tanpa batasan geografi dan waktu. Oleh karena itu, dapat memudahkan bagi pengguna untuk menghubungi orang-orang di seluruh dunia dengan cepat dan efisien. Tiktok juga dapat digunakan sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan informasi. Pengguna dapat mencari berbagai informasi, data, dan isu hangat di masyarakat. Selain itu, tiktok dapat memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dengan orang lain, baik di dunia nyata maupun maya.

Tiktok dapat memberikan hiburan dan sarana ekspresi diri bagi pengguna. Pengguna dapat berbagi pengalaman, foto, dan video, serta berpartisipasi dalam berbagai komunitas dan diskusi. Dengan berbagai manfaat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, membantu dalam berbagai aspek, dari komunikasi hingga pemasaran dan penyebaran informasi.

Tiktok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, namun juga sebagai platform untuk menyajikan konten edukasi. Beberapa konten yang populer termasuk tutorial, konten memasak, dan konten haul yang dapat memberikan pengetahuan praktis kepada pengguna. Penggunaan Tiktok sebagai media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter seseorang. Penggunaan Tiktok berguna untuk meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas individu. Tiktok juga dapat digunakan dalam berbagai proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran bahasa Inggris maupun pembelajaran lainnya. Video pembelajaran dalam Tiktok dapat ditampilkan dalam durasi 15 detik hingga 10 menit, sehingga sesuai dengan preferensi generasi Z. Selain itu, Tiktok dapat diimplementasikan sebagai sarana

<sup>1</sup> Dilansir dari : [www.rri.co.id](http://www.rri.co.id)

<sup>2</sup> Dilansir dari : [www.dataindonesia.id](http://www.dataindonesia.id)



penyampaian informasi edukatif. Contoh yang menarik adalah content creator yang memasukkan unsur edukasi dalam setiap video Tiktok yang diposting, karena hal tersebut memiliki dampak positif pada peningkatan ilmu pengetahuan seorang individu.

Terbukti aplikasi media sosial mendapatkan respons yang positif dari pengguna dalam proses pembelajaran, hal tersebut dilihat dari jumlah like, komentar, dan share, mereka memberikan respon yang baik terutama dalam konten edukasi pembelajaran. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa TikTok bisa menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar seseorang. TikTok juga efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbagai bidang, termasuk menulis cerita dan menulis teks drama. Dengan demikian, adanya media sosial Tiktok telah menunjukkan potensi sebagai media edukasi yang inovatif dan efektif, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan akses yang sama kepada semua orang

Dilansir melalui blacklinco.com tiktok memiliki 1 miliar pengguna aktif bulanan. Tiktok menjadi platform media sosial yang menyediakan beragam informasi dan hiburan, maka salah satunya dimanfaatkan sebagai media komunikasi edukasi. Komunikasi Edukasi sendiri yang berarti proses menyampaikan informasi kepada orang atau pihak lain yang dilakukan secara terencana atas dasar kesadaran dengan maksud untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri, orang lain, dan juga masyarakat luas. Farhan menjadi salah satu konten kreator yang sering mengunggah postingan edukasi tentang pengetahuan dan pemahaman dibidang pendidikan yang berfokus pada mata pelajaran matematika dan fisika.

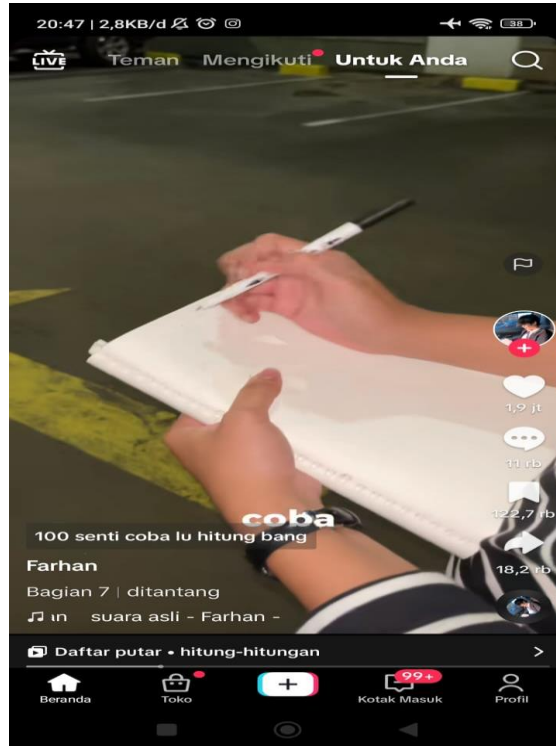


Pada saat ini akun Tiktok milik Farhan yang dengan username @farrhnn telah mempunyai pengikut sebesar 2,5 Juta dan telah disukai mencapai 169,8 Juta suka. Akun tiktok milik Farhan memiliki konten pembelajaran yang berfokus pada pelajaran matematika dan fisika. Konten video tersebut berupa bagaimana cara untuk memecahkan soal matematika dan fisika yang Farhan ambil dari direct message para pengikutnya atau soal matematika dan fisika yang sedang ramai di media sosial biasanya di ambil dari postingan platform X. Farhan juga sering kali membahas tentang tips metode pembelajaran



yag efektif. Ia juga kerap kali memberikan sebuah tips untuk kelas 12 yang akan mengikuti tes UTBK.

Farhan mengemas konten tersebut dengan memberikan story telling yang digabungkan dengan editan yang keren sehingga para penonton dapat mudah memahami dan tidak bosan saat menonton. Ia juga suka memberikan challenge sehingga pelajaran matematika dan fisika yang dianggap oleh banyak orang ilmu yang mematkan dan susah menjadi lebih gampang.



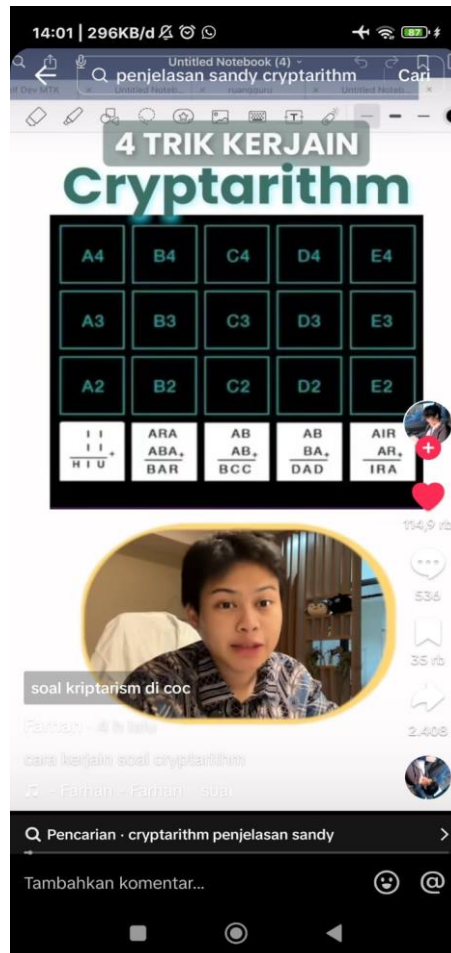
Seperti pada gambar di atas yang telah disukai oleh 1,9 Juta orang, sudah dikomentari 11 ribu orang, dengan jumlah share sebanyak 19,2 ribu orang. Dalam kontennya ia di beri tantangan oleh temannya untuk menghitung berapa lama batu yang dipegang oleh temannya terjatuh. Ia juga membawa meteran untuk memecahkan challenge yang diberikan oleh temannya. Sontak hal tersebut mendapatkan respon yang positif dari penonton. Hal tersebut dapat dilihat dari komentar vidio tersebut. Banyak penonton yang merasa terhibur dengan konten yang di unggah oleh Farhan, dan sebagian penonton juga dapat mengetahui pemecahan suatu masalah pembelajaran Fisika tersebut.

Baru – baru ini sedang ramai terhadap kompetisi Clash of Campions (CoC) yang diadakan oleh Ruang Guru. Peserta dalam kompetisi tersebut merupakan mahasiswa dari berbagai kampus di dalam maupun luar negeri. Dalam kompetisi tersebut mereka diberikan beberapa babak yang di dalam babak tersebut memiliki beberapa pertanyaan. Salah satunya diberikan pertanyaan matematika yaitu “Cryptarithm”. Banyak peserta yang merasa asing dengan pertanyaan tersebut sehingga sulit untuk menjawab. Maka dari itu Farhan terinspirasi untuk mengerjakan pertanyaan mengenai “Cryphtaritm” dan memberikan tips and trik dalam mengerjakan soal tersebut. Hingga saat ini vidio tersebut telah mendaptkan like sebesar 114,9 ribu dan dibanjiri komentar sampai 536 orang berkomentar, dan telah dibagikan 2.408 orang.

Komentar tersebut menimbulkan banyak reaksi pro dan kontra. Komentar pro merupakan bentuk apresiasi pengguna untuk Farhan karena telah membagikan konten yang



bermanfaat sehingga pengguna mendapatkan pengetahuan baru, “Terima kasih kak sekarang aku jadi paham”, “waw akhirnya aku mengerti karena adanya penjelasan oleh kak farhan”, komentar – komentar tersebut menjadi bukti bahwa farhan dapat memberikan manfaat bagi seseorang dan Farhan menggunakan tiktok sebagai media komunikasi edukai. Namun komentar kontra juga berdatangan di akun tiktok milik Farhan seperti “maaf kak aku ga masih ga paham”, “penjelasannya sulit dimengerti”.



Akun Tiktok milik Farhan memiliki konten yang bersifat edukasi dari mulai menyebarkan informasi seputar pelajaran terutama dalam pelajaran Matematika dan Fisika, memberikan tips and trick dalam mengerjakan UTBK, sharing mengenai kehidupan yang bisa menginspirasi, dan berbagai pengalaman bagi fresh graduate.

## KESIMPULAN

Media sosial yang paling populer dan berpengaruh di dunia. Dengan fitur-fitur yang inovatif dan pengguna yang aktif, aplikasi ini telah mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi konten. Namun, platform ini juga telah menghadapi beberapa kontroversi dan isu yang perlu diatasi untuk terus berkembang dan menjadi platform yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan banyak pemanfaatan aplikasi media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasi yang berguna bagi penggunanya sendiri baik untuk mengedukasi dan juga hal-hal serupa bermanfaat lainnya. Teori Uses and Gratifications membantu peneliti untuk meneliti lebih dalam media sosial sendiri serta penggunaannya, mulai dari bagaimana cara kerja media sosial dan juga bagaimana setiap orangnya dapat mengakses media sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Firamidhina, I. F., & Krisnani, H. (t.thn.). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK : Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Social Work Jurnal*, 199 - 208.
- Rahmana, P. N., N, D. A., & Damariswara, R. (2022). PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI ERA GENERASI GEN Z. *Akademika Article*, 401 - 410.
- Yendra, Y. P., Yuhardi, I., & Setiawan, A. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI EDUKASI DI ERA GENERASI Z. *Jrnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 300 - 307.